Publish by: Yayasan Darussalam Bengkulu
https://siducat.org/index.php/jpt
ISSNONLINE : 27455645
| JPT: Vol. 5, No. 2, Agustus 2024 | Hal. 220-223 |

JPT Jurnal Pendidikan Tematik

Pengaruh Kegiatan Seni Finger Painting dalam Melatih Kemampuan Lobus Oksipital Anak Terhadap Pengenalan Warna Usia 4-5 Tahun

Putri Insani[1], Okta Aulevpia[2], Wince Vironica[3]
Universitas Muhammadiyah Bengkulu[123]
putriinsani1706@gmail.com[1], aulevpiaokta@gmail.com[2], vironicawince@gmail.com[3]

ABSTRACT
The occipital lobe is located posterior to the parietal lobe and above the parieto-occipital fusura which separates it from the cerebrum. Anatomically, area 17 is the primary visual cortex, the medial surface of the occipital lobe along the superior and inferior parts of the calcanius sulcus. And areas 18, 19 are visual associations, located parallel to area 17 which extends to the lateral surface of the occipital lobe. Recognizing colors is one of the scientific indicators which is included in function of the occipital lobe. Playing finger painting is fun for most children. Children aged four to six years are interested in expressing whatever they see in the form of images, colors or the results are still in the form of simple scribbles. Through finger painting activities, it is a painting technique using fingers or the palm of the hand on paper or a board.

Keywords: Occipital lobe; Finger Painting;

ABSTRAK
Lobus oksipital terletak disebelah posterior lobus parietalis dan diatas fusura parieto-occipital yang memisahkannya dari serebrum. Secara anatomis area 17 adalah korteks visual primer, permukaan medial lobus oksipitalis sepanjang bagian superior dan inferior sulkus kalkanius. Dan area 18, 19 adalah asosiasi visual, letaknya sejajar dengan area 17 yang meluas sampai permukaan lateral Lobus oksipitalis. Mengenal warna merupakan salah satu indikator sains yang termasuk ke dalam fungsi lobus oksipital. Bermain finger painting merupakan hal yang menyenangkan bagi sebagian besar anak. Anak usia empat sampai enam tahun tertarik untuk mengekspresikan apapun yang dilihatnya ke dalam bentuk gambar, warna atau hasilnya masih berupa coretan-coretan sederhana. Dengan melalui kegiatan finger painting merupakan salah satu tehnik melukis dengan menggunakan jari atau telapak tangan pada kertas atau papan.

Kata kunci: Lobus Oksipital; Finger Painting;

PENDAHULUAN

Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut Golden Age. Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia nol sampai enam tahun. Namun, masa bayi dalam kandungan hingga lahir, sampai usia empat tahun adalah masa-masa yang paling menentukan. Periode ini, otak anak sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Oleh karena itu memberikan perhatian lebih terhadap anak di usia dini merupakan keniscayaan. Wujud perhatian diantaranya dengan memberikan pendidikan baik langsung dari orang tuanya sendiri maupun melalui lembaga Pendidikan anak usia dini. Oleh sebab itu perkembangan pada masa awal ini akan menjadi

penentu bagi perkembangan selanjutnya. Keberhasilan dalam menjalankan tugas perkembangan pada suatu masa akan menentukan keberhasilan pada masa perkembangan berikutnya.

Kebanyakan orang-orang belum mengetahui pentingnya perkembangan otak pada masa usia dini. Akibatnya sering kali otak pada anak mengalami benturan, terjatuh, dll namun terkadang banyak yang belum mengetahui bagaimana memaksimalkan fungsi-fungsi otak pada usia golden age baik orangtua, guru, bahkan orang- orang yang tinggal di lingkungan mereka itu sendiri. Orang tua baik ibu atau ayah, atau orang terdekat wajib mengetahui bahwa perkembangan otak anak berkembang pesat pada usia 0-5 tahun. Masih banyak orangtua di dunia ini belum mngetahui arti penting perkembangan otak anak pada usia emas ini dan bagaimana menumbuh kembangkan otak anak. Perkembangan adalah sesuatu yang terus mengalami perubahan (Change over time) ke arah yang lebih matang.

Dalam hal ini otak terus berkembang mulai dari dalam kandungan sampai lansia mengalami penurunan dalam ukuran dan volumenya. Otak adalah organ di dalam kepala yang mengontrol semua fungsi tubuh manusia yang terdiri dari miliaran sel saraf, otak dilindungi oleh tempurung kepala (tulang yang membentuk kepala). Otak terdiri dari tiga bagian utama: otak besar, otak kecil, dan batang otak. Otak besar adalah bagian terbesar dari otak dan mengontrol pemikiran, pembelajaran, pemecahan masalah, emosi, ingatan, ucapan, membaca, menulis, dan gerakan sukarela. Otak kecil mengontrol gerakan motorik halus, keseimbangan, dan postur tubuh. Batang otak mengontrol pernapasan, detak jantung, dan saraf serta otot yang digunakan untuk melihat, mendengar, berjalan, berbicara, dan makan. Batang otak menghubungkan otak dengan sumsum tulang belakang. Otak dan sumsum tulang belakang membentuk sistem saraf pusat.

Lobus oksipital terletak disebelah posterior lobus parietalis dan diatas fusura parieto-occipital yang memisahkannya dari serebrum. Secara anatomis area 17 adalah korteks visual primer, permukaan medial lobus oksipitalis sepanjang bagian superior dan inferior sulkus kalkanius. Dan area 18, 19 adalah asosiasi visual, letaknya sejajar dengan area 17 yang meluas sampai permukaan lateral Lobus oksipitalis. Bagianlateral terdiri dri girus Oksipitalis lateralisbagian medial girus lingualis. Pada bagian basal diantara kurneus dan girus lingualis terdapat fisura kalkarina.1 Fungsi lobus oksipital adalah sebagai diskriminasi visual (asosiasi visual utama) yang menerima informasi yang berasal dari retina mata kemudian pada lobus oksipital terjadi asosiasi impuls menjadi tanggapan yang berupa kesan melihat bayangan suatu benda. Dan fungsi lain lobus oksipital diskriminasi beberapa aspek memori. Kerusakan pada lobus oksipital dapat menyebabkan masalah penglihatan seperti kesulitan mengenali objek, ketidakmampuan untuk mengidentifikasi warna, kesulitan mengenali katakata, dan terjadi disorientasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah metode kualitatif. Sugiono mengemukakan bahwa metode penilitian kualitatif adaah metode untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Sedangkan objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh penelitian kehadiran peneliti dan tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lobus oksipital bagian dari otak yang terletak di bagian belakang dan bawah otak atau lebih tepatnya terletak di bagian cepolan. Lobus oksipital adalah bagian dari korteks visual yang bertanggung jawab atas pengelolaan informasi visual yang di terima oleh mata. Lobus oksipital juga terlibat dalam pengenalan warna, bentuk, gerak, dan persepsi kedalaman, selain itu lobus oksipital juga berperan dalam mengatur perhatian visual dan orentasi spasial.

Berdasarkan paparan diatas peneliti memliki solusi dalam melatih kemampuan lobus oksipial anak dalam pengenalan warna yakni menggunakan kegiatan finger painting. Finger painting itu sendiri merupakan kegiatan yang dapat membantu anak untuk memahami konsep warna, karena finger painting itu sendiri berasal dari bahasa Inggris, finger yang artinya jari sedangkan painting artinya melukis. Finger painting teknik atau cara melukis menggunakan jari dengan mencoret-coret menggunakan cat secara langsung di media lukis. Finger painting adalah suatu cara melukis bukan dengan kuas melainkan dengan menggunakan jari dengan cara langsung di media dengan mengekspresikan segala imajinasi melalui lukisan dengan jari.

Berikut langkah-langkah dalam melakukan kegiatan finger painting, sebagai media pembelajaran untuk melatih stimulasi pengenalan warna anak usia dini, dalam setiap pembelajaran perlu adanya sebuah rencana yang akan dilakukan dan tujuan yang jelas di dalam kegiatan yang akan dilaksanakan. Setiap media pembelajaran pasti mempunyai sebuah langkah-langkah dalam menyusun atau membuat atau menerapkan dalam pembelajaran. Dalam kegiatan finger painting perlu menyiapkan alat dan bahan yang digunakan di dalam kegiatan tersebut. Ini menjadi bagian penting di dalam meningkatkan perkembangan seni anak karena anak dapat mengekspersikan hal-hal yang akan dibuat oleh anak. Alat yang digunakan dalam finger painting yaitu bisa dengan cat pasta pewarna makanan atau cat air. Dengan itu anak bisa mengembangkan kreasi mereka dengan membuat subuah karya lukisan yang hasil dari imajinasi mereka. Anak bisa belajar dan bermain dengan menggunakan cat. Dalam kegiatan pembelajaran anak harus terlibat langsung sehingga anak bisa mengenali dan mengamati secara langsung, anak bisa mencoba membuat suatu kreasi seni yang bagus hasil karya mereka sendiri. Media harus menarik bagi anak sehingga anak tidak mudah bosan dan lebih fokus dalam melakukan kegiatan. Dengan jari mereka membuat suatu lukisan dengan berimajinasi dan berfikir. Warna yang sangat banyak, gambar yang menarik pasti anak akan segera mau untuk melaksanakan kegiatan itu. Rencana Pelaksanakan Pembelajaran Harian juga penting, tetapi proses nya jauh lebih penting. Ketika guru mampu memberikan media yang menarik anak akan mampu untuk mengembangkan perkembangannya. Guru menjelaskan cara bermain, dan anak bisa berkreasi dengan imajinasi meraka dengan bermain warna, membentuk sesuatu. Dalam proses ini anak dapat memahani konsep warna, karena anak bisa langsung menciptakan suatu karya, membuat pembelajaran dengan bermain warna dan membuat sesuatu jadi lebih menyenangkan, dengan adanya media ini anak dapat bermain langsung dengan cat dan lebih memahami terhadap materi pembelajaran sekaligus dapat meningkatkan pengenalan warna pada anak. Dalam kegiatan finger painting anak juga belajar tentang pencampuran warna, anak bisa bebas mencampur warna yang mereka suka, bereksperimen membuat warna baru dari warna dasar merah, kuning dan biru. Peningkatan perkembangan seni juga bisa dengan bermain cat menciptakan imajinasi mereka melalui cat warna-warni.

KESIMPULAN

Otak besar adalah bagian terbesar dari otak dan mengontrol pemikiran, pembelajaran, pemecahan masalah, emosi, ingatan, ucapan, membaca, menulis, dan gerakan sukarela. Lobus oksipital terletak disebelah posterior lobus parietalis dan diatas fusura parieto-occipital yang memisahkannya dari serebrum. Secara anatomis area 17 adalah korteks visual primer, permukaan medial lobus oksipitalis sepanjang bagian superior dan inferior sulkus kalkanius.

Neurosains secara etimologi adalah ilmu neural (neural science) yang mempelajari sistem syaraf, terutama mempelajari neuron atau sel syaraf dengan pendekatan multidisipliner. Otak adalah organ tubuh manusia yang posisinya ditempatkan Tuhan secara terhormat dibagian atas tubuh manusia dan terlindungi dengan kokoh dibagian dalam tengkorak kepala. Otak Besar (Cerebrum) Otak besar (cerebrum) merupakan bagian otak yang paling besar, dan memiliki lipatanlipatan. Cerebrum menerima pesan dari seluruh alat indera dan memiliki beberapa fungsi, seperti memori, berpikir, atau merasa. Cerebrum juga sebagai pusat kontrol otot dan kepribadian. Cerebrum memiliki 2 belahan (hemisfer cerebri), yaitu otak kiri dan otak kanan.

Pemahaman anak dalam mengenal warna sangat diperlukan oleh anak meningkatkan kecakapan anak dalam mengenal warna melalui proses pembelajaran agar anak mampu mengetahui menemukan dan memahami warna secara konsep sehingga struktur kognitif anak dapat terbentuk berdasarkan temuan dan pengalaman sendiri. Mengenal warna merupakan salah satu indikator sains yang termasuk ke dalam bidang pengembangan kognitif. Bermain finger painting merupakan hal yang menyenangkan bagi sebagian besar anak. Anak usia empat sampai enam tahun tertarik untuk mengekspresikan apapun yang dilihatnya ke dalam bentuk gambar, warna atau hasilnya masih berupa coretan-coretan sederhana. Dengan melalui kegiatan finger painting merupakan salah satu tehnik melukis dengan menggunakan jari atau telapak tangan pada kertas atau papan.

DAFTAR PUSTAKA

Akil Musi Muhamad & Nurjannah. (2021). Neorosains Menjiwai Sistem Saraf dan Otak. Jakarta: PT Kencana. Hlm. 9.

Daulay Nurussakinah. (2017). Struktur Otak dan Keberfungsiannya Pada Anak Dengan Gangguan Spektrum Autis: Kajian Neoropsikologi. Jurnal Buletin Psikologi, 2017. Vol 25, No. 1. hlm. 17-18.

Rifki Wasilah Ana. (2022). Finger Fainting Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Usia Dini Di KB Merak Ponorogo. Jurnal pendidikan anak usia dini Indonesia. 2022, Vol 1, No. 1. hlm. 72-73.

Yunus Mardyawati. (2016). Pendidikan anak usia dini dalam perspektif islam. Jakarta: Orbit publishing. Hal.19.